



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 1 Tahun 2024 Page 3770-3779

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Efektivitas Aplikasi Sinomen (Sistem Penomoran Dokumen) Terhadap Efisiensi Proses Administratif Di Biro Administrasi Pimpinan Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Timur

Galuh Prakoso^{1✉}, Agus Sukristyanto², Joko Widodo³

Biro Administrasi Pimpinan Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Timur,

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email: galuhprakoso79@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas aplikasi SiNomen (Sistem Penomoran Dokumen) dalam meningkatkan efisiensi proses administratif di Biro Administrasi Pimpinan Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Timur. Dalam era digitalisasi, penerapan teknologi informasi dalam administrasi publik menjadi sangat penting untuk meningkatkan kinerja dan pelayanan kepada masyarakat. Aplikasi SiNomen dirancang untuk mengatasi permasalahan dalam pengelolaan dokumen dan mempercepat proses administrasi persuratan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif, di mana data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan pegawai yang terlibat dalam penggunaan aplikasi, observasi langsung terhadap proses kerja, serta analisis dokumen terkait. Penelitian ini mengidentifikasi beberapa aspek yang mempengaruhi efektivitas aplikasi, termasuk tingkat adopsi teknologi oleh pegawai, pelatihan yang diberikan, serta dukungan manajemen dalam implementasi sistem. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi SiNomen memberikan kontribusi signifikan terhadap efisiensi proses administrasi. Penggunaan aplikasi ini telah berhasil mempermudah pengelolaan dokumen, mengurangi waktu yang diperlukan untuk proses persuratan, dan meningkatkan akurasi dalam penomoran dokumen. Namun, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala dalam implementasi aplikasi, seperti kurangnya pelatihan yang memadai bagi pegawai, resistensi terhadap perubahan, dan kebutuhan akan dukungan teknis yang lebih baik.

Kata kunci: *Efektivitas, Aplikasi SiNomen, Efisiensi, Proses Administratif, Administrasi Publik*

Abstract

This study aims to analyse the effectiveness of the SiNomen (Document Numbering System) application in improving the efficiency of administrative processes at the Bureau of Lead Administration of the Regional Secretariat of East Java Province. In the era of digitalisation, the application of information technology in public administration is very important to improve performance and services to the community. The SiNomen application is designed to overcome problems in document management and speed up the correspondence administration process. The research method used is a descriptive qualitative approach, where data is collected through in-depth interviews with employees involved in using the application, direct observation of the work process, and analysis of related documents. This research identified several aspects that influence the effectiveness of the application, including the level of technology adoption by employees, training provided, and management support in system implementation. The results showed that the SiNomen application made a significant contribution to the efficiency of the administrative process. The use of this application has succeeded in simplifying document management, reducing the time required for the correspondence process, and increasing accuracy in document numbering. However, this study also found several obstacles in implementing the application, such as the lack of adequate training for employees, resistance to change, and the need for better technical support.

Keywords: Effectiveness, SiNomen Application, Efficiency, Administrative Process, Public Administration

PENDAHULUAN

Di tengah perkembangan teknologi informasi yang pesat, sektor publik dihadapkan pada tantangan untuk beradaptasi dan memanfaatkan inovasi digital guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas layanan kepada masyarakat. Digitalisasi dalam administrasi publik tidak hanya bertujuan untuk mempercepat proses, tetapi juga untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan kualitas pelayanan. Salah satu inovasi yang diimplementasikan dalam konteks ini adalah aplikasi SiNomen (Sistem Penomoran Dokumen) yang diterapkan di Biro Administrasi Pimpinan Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Timur. Aplikasi ini dirancang untuk mengatasi permasalahan dalam pengelolaan dokumen, yang sering kali menjadi hambatan dalam proses administrasi persuratan.

Kajian literatur menunjukkan bahwa penerapan teknologi informasi dalam administrasi publik telah menjadi subjek penelitian yang menarik. Pertama, penelitian oleh Vidya Marselia Ningrum (2022) menyoroti dampak digitalisasi terhadap efisiensi kerja di instansi pemerintah. Penelitian ini menemukan bahwa penerapan sistem informasi dapat mengurangi waktu dan biaya operasional, serta meningkatkan produktivitas pegawai. Kedua, Nissa Ajeng Marwanto Putri (2023) mengkaji tantangan yang dihadapi dalam adopsi sistem informasi di sektor publik. Penelitian ini menekankan pentingnya pelatihan dan

dukungan manajemen dalam proses transisi ke sistem digital, serta perlunya pemahaman yang mendalam tentang kebutuhan pengguna. Ketiga, penelitian oleh Muhammad Ichsan Abdurrohmam dan Priyanto (2024) mengeksplorasi hubungan antara penggunaan teknologi dan peningkatan akuntabilitas dalam administrasi publik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem yang baik dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, yang pada gilirannya dapat membangun kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah.

Pendapat ahli tentang pentingnya teknologi dalam administrasi publik juga banyak dikemukakan oleh berbagai pakar. Menurut Heeks (2006), dalam upaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas administrasi publik, teknologi informasi berperan penting dalam mendigitalisasi proses birokrasi dan mempercepat pengambilan keputusan. Ia menekankan bahwa penggunaan sistem informasi yang tepat dapat mengurangi birokrasi yang berlebihan dan mempermudah akses data secara real-time. Sementara itu, Berman (2015) menambahkan bahwa pengelolaan teknologi informasi dalam sektor publik tidak hanya mengarah pada efisiensi administratif, tetapi juga pada peningkatan transparansi dan partisipasi publik dalam pengambilan keputusan. Dengan begitu, teknologi dapat memperkuat hubungan antara pemerintah dan masyarakat. Lebih lanjut, menurut Fountain (2001), keberhasilan implementasi sistem digital dalam administrasi publik sangat bergantung pada keterlibatan stakeholder, seperti pegawai dan masyarakat, dalam desain dan penerapan sistem tersebut.

Pernyataan kebaruan ilmiah dari penelitian ini terletak pada fokusnya yang spesifik terhadap aplikasi SiNomen dan dampaknya terhadap efisiensi proses administrasi di Biro Administrasi Pimpinan. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang lebih umum, penelitian ini memberikan analisis mendalam tentang bagaimana aplikasi ini diimplementasikan, serta dampaknya terhadap kinerja administrasi. Selain itu, penelitian ini juga mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam implementasi aplikasi, memberikan wawasan yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan teknologi dalam administrasi publik.

Permasalahan penelitian ini dirumuskan dalam beberapa pertanyaan kunci: (1) Bagaimana tingkat efektivitas penggunaan aplikasi SiNomen dalam proses administrasi persuratan? (2) Apa saja faktor-faktor yang mendukung keberhasilan implementasi aplikasi SiNomen? (3) Kendala apa yang dihadapi dalam penggunaan aplikasi SiNomen di Biro Administrasi Pimpinan? Pertanyaan-pertanyaan ini penting untuk dijawab agar dapat memberikan gambaran yang jelas tentang kondisi saat ini dan potensi perbaikan yang dapat dilakukan.

Tujuan kajian artikel ini adalah untuk menganalisis efektivitas aplikasi SiNomen dalam meningkatkan efisiensi proses administrasi, mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan kendala dalam implementasinya, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan sistem yang dapat meningkatkan kinerja administrasi publik. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan administrasi publik yang lebih baik melalui pemanfaatan teknologi informasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk memahami efektivitas aplikasi SiNomen (Sistem Penomoran Dokumen) dalam proses administrasi di Biro Administrasi Pimpinan Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Timur. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggali pengalaman subjektif pengguna dan mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang fenomena yang diteliti.

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui beberapa teknik, yaitu:

- A. Observasi: Peneliti melakukan observasi langsung terhadap kondisi objek penelitian, aktivitas yang terjadi, serta fasilitas yang tersedia di Biro Administrasi Pimpinan. Observasi ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran nyata tentang penggunaan aplikasi SiNomen dalam proses administrasi. Catatan hasil observasi mencakup kondisi yang diamati, foto kegiatan, dan situasi di lokasi penelitian .
- B. Wawancara: Wawancara mendalam (in-depth interview) dilakukan dengan informan yang relevan, seperti pegawai yang menggunakan aplikasi SiNomen. Melalui wawancara, peneliti dapat menggali informasi lebih dalam mengenai pengalaman, pendapat, dan persepsi informan terkait efektivitas aplikasi dalam mempermudah proses administrasi. Wawancara ini dirancang untuk mendapatkan keterangan yang sesuai dengan tujuan penelitian, dengan cara tanya jawab yang interaktif .
- C. Analisis Dokumen: Peneliti juga menganalisis dokumen-dokumen terkait penggunaan aplikasi SiNomen, seperti laporan kinerja, prosedur administrasi, dan catatan penggunaan sistem. Analisis dokumen ini bertujuan untuk melengkapi data yang diperoleh dari observasi dan wawancara, serta memberikan konteks yang lebih luas mengenai implementasi aplikasi.

Data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan analisis dokumen dianalisis secara kualitatif. Proses analisis dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Kategorisasi: Data yang dikumpulkan dikelompokkan ke dalam kategori-kategori yang relevan, seperti efektivitas penggunaan aplikasi, faktor pendukung, dan kendala yang dihadapi.
- b. Interpretasi: Peneliti menginterpretasikan data yang telah dikategorikan untuk memahami makna di balik informasi yang diperoleh. Proses ini melibatkan penelaahan mendalam terhadap pengalaman pengguna dan konteks penggunaan aplikasi.
- c. Penyusunan Narasi: Hasil analisis disusun dalam bentuk narasi yang menggambarkan temuan penelitian. Narasi ini mencakup deskripsi tentang efektivitas aplikasi SiNomen, faktor-faktor yang mendukung keberhasilan implementasi, serta kendala yang dihadapi dalam penggunaannya.

Dengan menggunakan metode penelitian ini, diharapkan penelitian dapat memberikan wawasan yang komprehensif mengenai efektivitas aplikasi SiNomen dalam meningkatkan efisiensi proses administrasi di Biro Administrasi Pimpinan, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan yang diperlukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Tingkat Efektivitas Penggunaan Aplikasi SiNomen (Sistem Penomoran Dokumen) Pada Biro Administrasi Pimpinan Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Timur Dalam Efisiensi Proses Administrasi Persuratan

Aplikasi SiNomen, yang merupakan Sistem Penomoran Dokumen, dikembangkan oleh Biro Administrasi Pimpinan Setda Pemprov Jatim untuk mendukung digitalisasi layanan di lingkungan biro tersebut. Sejak diimplementasikan pada tahun 2017 dengan versi awal 0.1, aplikasi ini telah mengalami beberapa pembaruan, termasuk versi 2.0 pada tahun 2020, versi 3.0 pada tahun 2021, dan versi 4.0 pada tahun 2022. Tujuan utama dari pengembangan aplikasi ini adalah untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam proses administrasi persuratan.

Dalam menganalisis efektivitas aplikasi SiNomen, penulis menggunakan teori sistem sosial yang membantu memahami bagaimana teknologi baru diterima dan diintegrasikan ke dalam sistem sosial yang ada. Biro Administrasi Pimpinan Sekretariat Daerah dapat dianggap sebagai sistem sosial di mana berbagai fungsi administratif saling berinteraksi. Aplikasi SiNomen berfungsi sebagai bagian dari pengembangan sistem sosial yang bertujuan untuk meningkatkan koordinasi, efisiensi, dan efektivitas dalam penyelenggaraan dokumen dan proses administratif.

Penelitian ini juga mengacu pada teori implementasi kebijakan George C. Edward III, yang menyatakan bahwa keberhasilan implementasi program kebijakan dipengaruhi oleh empat faktor utama: komunikasi, disposisi, sumber daya, dan struktur organisasi.

- a. Komunikasi: Komunikasi yang efektif antara pembuat kebijakan, pelaksana, dan pengguna aplikasi sangat penting untuk memastikan pemahaman yang jelas mengenai fungsi dan manfaat aplikasi. Sosialisasi yang baik dapat meningkatkan penerimaan pegawai terhadap aplikasi. Ketidakjelasan dalam penyampaian informasi dapat mengurangi tingkat penerimaan pengguna.
- b. Disposisi: Disposisi merujuk pada sikap dan komitmen pegawai terhadap teknologi baru. Kesiapan pegawai untuk beradaptasi dengan sistem baru sangat menentukan efektivitas penggunaan aplikasi. Komitmen dari pemerintah untuk melakukan transformasi dalam tata kelola administrasi pemerintahan juga berperan penting.
- c. Sumber Daya: Ketersediaan sumber daya yang memadai, termasuk sumber daya manusia, anggaran, sarana dan prasarana, serta wewenang, sangat mendukung implementasi kebijakan. Infrastruktur teknologi yang baik, seperti perangkat keras dan jaringan internet yang stabil, menjadi faktor kunci dalam keberhasilan aplikasi SiNomen.
- d. Struktur Organisasi: Struktur organisasi yang jelas dan teratur membantu memastikan bahwa aplikasi dapat berfungsi dengan baik dalam mendukung alur kerja administratif. Penyederhanaan prosedur kerja dan penyesuaian struktur organisasi untuk mendukung implementasi SiNomen dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas administratif.

Kecepatan Proses Administrasi menjadi Salah satu indikator efektivitas aplikasi SiNomen adalah percepatan proses administrasi persuratan. Aplikasi ini dirancang untuk mengatasi kendala dalam pengelolaan administrasi yang sering melibatkan proses manual yang memakan waktu. Dengan SiNomen, tugas administratif menjadi lebih cepat, dan waktu pemrosesan dapat dipangkas secara signifikan. Hasil wawancara dengan pegawai menunjukkan bahwa sistem ini sangat membantu dalam menjaga keteraturan dan efisiensi pengelolaan dokumen, serta mempercepat pengelolaan data protokol.

Aplikasi SiNomen juga mempermudah pencatatan surat masuk dengan menambahkan nomor registrasi secara otomatis, sehingga distribusi surat ke bagian terkait dapat dilakukan lebih cepat. Dengan sistem yang terintegrasi, setiap bagian dapat mengetahui status surat atau dokumen tertentu tanpa harus berkomunikasi secara manual. Hal ini mempercepat alur kerja dan meminimalkan kesalahan dalam koordinasi.

Kemudahan Administrasi Penggunaan aplikasi SiNomen menghadirkan berbagai kemudahan dalam proses administrasi persuratan, terutama dalam pengelolaan dokumen. Pencarian dokumen yang sebelumnya memakan waktu kini dapat dilakukan dengan cepat hanya dengan memasukkan nomor atau kata kunci. Sistem ini juga mempermudah pengelolaan dokumentasi, pelaporan, dan pengelolaan data digital, sehingga semua informasi dapat diakses dengan mudah kapan saja.

SiNomen menyediakan fitur pelacakan status dokumen, yang meminimalkan kebingungan dalam distribusi dokumen dan memudahkan koordinasi antarbagian. Akses real-time dalam SiNomen untuk melacak status dan riwayat dokumen meningkatkan transparansi dalam proses administrasi.

Akurasi Data Meningkat yakni Efektivitas aplikasi SiNomen juga tercermin dalam peningkatan akurasi data. Dengan sistem otomatis, SiNomen mampu mencegah terjadinya kesalahan penomoran dokumen, seperti duplikasi nomor atau nomor yang tidak sesuai format. Hal ini mengurangi risiko kesalahan manusia dalam proses penomoran dan meningkatkan kredibilitas sistem administrasi.

B. Faktor-Faktor Yang Mendukung Keberhasilan Implementasi Aplikasi SiNomen

Keberhasilan implementasi aplikasi SiNomen sangat bergantung pada beberapa faktor kunci:

- a. Komunikasi yang Efektif: Penyampaian informasi yang jelas mengenai tujuan dan manfaat aplikasi kepada semua pihak yang terlibat sangat penting untuk membangun pemahaman bersama.
- b. Ketersediaan Sumber Daya yang Memadai: Pegawai yang kompeten dan memahami teknologi merupakan kunci keberhasilan implementasi. Infrastruktur teknologi yang memadai juga sangat penting.
- c. Komitmen Berbagai Pihak: Dukungan dari pimpinan organisasi dan pengawasan berkala oleh manajemen memastikan aplikasi digunakan secara optimal.

C. Kendala Dalam Penggunaan Aplikasi SiNomen

Meskipun aplikasi SiNomen memiliki banyak keunggulan, beberapa kendala dapat muncul selama implementasi dan penggunaannya:

- a. Kendala Teknologi: Infrastruktur teknologi yang kurang memadai, seperti jaringan internet yang tidak stabil, dapat menghambat penggunaan aplikasi secara optimal.

- b. Keterbatasan Sumber Daya Manusia: Pegawai yang belum terbiasa dengan teknologi digital atau kurang memahami cara kerja aplikasi dapat mengalami kesulitan dalam penggunaannya.

SIMPULAN

Penelitian ini mengkaji efektivitas aplikasi SiNomen (Sistem Penomoran Dokumen) dalam meningkatkan efisiensi proses administratif di Biro Administrasi Pimpinan Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Timur. Dalam era digitalisasi yang semakin berkembang, penerapan teknologi informasi dalam administrasi publik menjadi sangat penting untuk meningkatkan kinerja dan pelayanan kepada masyarakat. Aplikasi SiNomen dirancang untuk mengatasi berbagai permasalahan yang sering muncul dalam pengelolaan dokumen, yang sering kali menjadi hambatan dalam proses administrasi persuratan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi SiNomen memberikan kontribusi yang signifikan terhadap efisiensi proses administrasi. Penggunaan aplikasi ini telah berhasil mempermudah pengelolaan dokumen, mengurangi waktu yang diperlukan untuk proses persuratan, serta meningkatkan akurasi dalam penomoran dokumen. Dengan adanya fitur otomatisasi, seperti penambahan nomor registrasi secara otomatis, aplikasi ini mempercepat distribusi surat dan meminimalkan kesalahan dalam koordinasi antarbagian. Hal ini menunjukkan bahwa SiNomen tidak hanya meningkatkan kecepatan proses administrasi, tetapi juga meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dokumen.

Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa kendala yang dihadapi dalam implementasi aplikasi SiNomen. Kendala tersebut meliputi kurangnya pelatihan yang memadai bagi pegawai, resistensi terhadap perubahan, serta kebutuhan akan dukungan teknis yang lebih baik. Keterbatasan infrastruktur teknologi, seperti jaringan internet yang tidak stabil, juga menjadi faktor penghambat dalam penggunaan aplikasi secara optimal. Selain itu, pegawai yang belum terbiasa dengan teknologi digital dapat mengalami kesulitan dalam mengoperasikan aplikasi, yang pada gilirannya dapat mengurangi efektivitas penggunaan sistem.

Berdasarkan temuan tersebut, penelitian ini merekomendasikan beberapa langkah untuk meningkatkan efektivitas aplikasi SiNomen. Pertama, perlu adanya peningkatan pelatihan dan sosialisasi mengenai penggunaan aplikasi kepada seluruh pegawai, agar mereka dapat memahami dan memanfaatkan aplikasi dengan baik. Kedua, dukungan teknis dari manajemen harus diperkuat untuk memastikan bahwa setiap kendala yang dihadapi dapat diatasi dengan cepat. Ketiga, penting untuk melakukan evaluasi berkala terhadap

penggunaan aplikasi dan infrastruktur teknologi yang ada, guna memastikan bahwa aplikasi dapat berfungsi secara optimal.

Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan aplikasi SiNomen dapat memberikan dampak positif yang lebih besar terhadap efisiensi administrasi publik di Biro Administrasi Pimpinan Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Timur. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan administrasi publik yang lebih baik melalui pemanfaatan teknologi informasi, serta menjadi referensi bagi instansi lain yang ingin menerapkan sistem serupa dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas layanan publik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrohman, M. I., & Priyanto, P. (2024). Hubungan antara Penggunaan Teknologi dan Peningkatan Akuntabilitas dalam Administrasi Publik
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- George C. Edward III. (2005). *Implementing Public Policy*. Washington, D.C.: Congressional Quarterly Press.
- Mahmudi. (2005). *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1984). *Qualitative data analysis: A sourcebook of new methods*. Sage Publication.
- Moleong, L.J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ningrum, V. M. (2022). *Implementasi Kebijakan E-Government pada Pelayanan Perizinan Online di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Banyumas (Doctoral dissertation, INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI)*.
- Nissa Ajeng Marwanto Putri. (2023). *Analisis Implementasi Kebijakan Pelayanan Terpadu Akhir Pekan Dan Malam Hari Pemerintah Kota Semarang (Studi Kasus Kecamatan Candisari)*. *Journal of Politic and Government Studies*.
- Siagian, S.P. (2002). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyono. (2000). *Manajemen Publik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Talcott Parsons. (1951). *The Social System*. Glencoe, IL: Free Press.
- Peraturan
Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2010: Tentang Grand Design Reformasi Birokrasi 2010-2025, yang menekankan pentingnya reformasi birokrasi untuk menciptakan pemerintahan yang profesional dan akuntabel.

Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 48 Tahun 2020: Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Timur, yang mengatur struktur dan fungsi Biro Administrasi Pimpinan.